BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara berkesinambungan dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan komprehensif diberikan secara berkelanjutan (*Continuity Of Care*) dengan pendekatan manajemen kebidanan yang diharapkan akan membantu ilmu kebidanan semakin berkembang. Asuhan ini memiliki tujuan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian, memperhatikan keselamatan ibu dan bayi, dan meningkatkan aktivitas klien dalam mencari informasi mengenai kesehatan (Sarah dkk, 2024:204).

Kematian ibu merupakan kematian yang terjadi karena peristiwa kehamilan dan persalinan serta masa nifas. Angka kematian ibu (AKI) bersama dengan kematian bayi senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan kesehatan, juga menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan pada masa nifas. Di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2023 secara absolut Jumlah kematian ibu yaitu sebanyak 8 orang, Kasus kematian ibu terjadi pada masa kehamilan sebanyak 7 orang (87,5%), pada masa bersalin dan 1 orang (12,5%) pada masa nifas 0 orang (0%), pada tahun 2023 di Kabupaten Rejang Lebong jumlah bayi lahir hidup sebanyak 4.475

orang, dengan jumlah kematian 25 orang dengan rincian 13 kematian bayi perempuan dan 12 kematian bayi laki- laki. (Dinkes Rejang Lebong, 2023:44).

Continuity of Care (COC) adalah model asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kesehatan perempuan. Hubungan pelayanan berkesinambungan merupakan hubungan terapeutik antara perempuan dengan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam mengalokasikan pelayanan serta pengetahuan secara komprehensif. Layanan *Continuity of Care* (COC) diatur dalam Peraturan Kementerian Kesehatan Indonesia (PMK) nomor 21 tahun 2021 tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada masa pra hamil, hamil, nifas, dan nifas, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan kesehatan seksual (Yulizawati dkk, 2024:206).

Salah satu upaya menurunkan AKI dan AKB dengan melakukan pemantauan selama kehamilan melalui pelayanan antenatal care (ANC). Hal ini membantu mempersiapkan calon ibu menjalani kehamilan, mengetahui kesehatan ibu dan janin secara berkala, persiapan melahirkan dan menjaga lingkungan sekitar agar bayi terhindar dari infeksi, serta melakukan deteksi dini terhadap kelainan dan penyimpangan yang ditemukan selama kehamilan. Melalui pelayanan ANC yang berkualitas, bidan akan melakukan deteksi dini (skrining) factor resiko, menegakkan diagnosis, melakukan tatalaksana dan

rujukan sehingga dapat menurunkan kesakitan dan kematian maternal dan neonatal (Kemenkes, 2024).

Bidan sebagai tenaga kesehatan profesional sangat berperan penting untuk menurunkan AKI dan AKB dengan mengutamakan pelayanan, memberikan pelayanan yang baik pada ibu dan bayi dengan cara mengontrol ibu dan janin pada masa kehamilan dengan kunjungan rutin antenatal care dilanjutkan dengan memberi penyuluhan serta pengetahan seputar kesehatan, kehamilan, dan keadaan janin dalam kandungan. Peran bidan memberikan asuhan komprehensif atau COC dengan melakukan asuhan secara berkesinambungan agar ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL tanpa ada masalah, penyulit dan komplikasi (Oktavia, Lubis, 2024).

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil adalah pelayanan antenatal sesuai standar yang diberikan pada ibu hamil yang meliputi standar kuantitas dan standar kualitas. kunjungan ibu hamil dilakukan sebanyak 6 kali (ANC) selama periode kehamilan. 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, 3 kali pada trimester ketiga. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan oleh Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi pada trimester pertama dan ketiga. Standar kualitas yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T dan pelayanan ultrasonografi. Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami perempuan dalam siklus reproduksinya. (Kemenkes RI, 2023:108).

Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin adalah pelayanan yang diberikan pada ibu bersalin sesuai dengan standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar. Persalinan sebagaimana dimaksud dilakukan oleh tim paling sedikit 2 (dua) orang Tenaga Kesehatan, yang terdiri atas bidan dan perawat atau 2 (dua) orang bidan, Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasyankes dasar dan rujukan (PERMENKES, 2024:60).

Kunjungan ibu nifas adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medis pada ibu nifas yang dilakukan selama 6 minggu setelah persalinan. Kunjungan nifas atau postnatal care adalah suatu perawatan atau asuban pencegahan dan penilaian rutin untuk mengidentifikasi, mengelola, dan merujuk komplikasi pada ibu nifas Kunjungan nifas pertama/KFI (6 jam postpartum), Kunjungan nifas kedua/KF2 (3-7 hari postpartum), Kunjungan nifas ketiga/KF3 (8 hari-28 hari postpartum), Kunjungan nifas keempat (29 hari-42 hari postpartum)

Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir adalah pelayanan kesehatan yang diberikan pada bayi baru lahir sesuai standar, yang mencakup standar kuantitas, standar kualitas. Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam, Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari, Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. (Partiwi, dkk. 2024:21).

Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: Pemotongan dan perawatan tali pusat, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Injeksi vitamin K1, Pemberian salep/tetes mata antibiotik, Pemberian imunisasi (injeksi vaksin hepatitis B0). (PERMENKES, 2024:89).

PMB bidan I merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi yang memiliki MOU dengan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Pelayanan yang diberikan yaitu pemeriksaan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas, serta memiliki kengunggulan terapi komplementer seperti senam hamil, *baby massage*, dan lain-lain. Hasil survey di I data kunjungan pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2024 yaitu pada ibu hamil, K1 48 orang, K6 26 orang, ibu hamil sebanyak 116 orang, KF 4 sebanyak 50 orang, dan KN 3 50 orang. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil Asuhan Berkesinambungan di PMB I wilayah kerja Puskesmas Ujan Mas. (Paktek Mandiri Bidan I, 2025).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang dan masalah yang ada, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini yaitu: "Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan neonatus di PMB "I" Tahun 2025?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, dan ibu nifas menggunakan pendekatan menejemen SOAP di praktik mandiri bidan wilayah kerja dinas Kesehatan kabupaten rejang lebong tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

a. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada kehamilan
b. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada persalinan
c. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir
d. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada pasca persalinan
e. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Neonatus
f. Menyampaikan kesenjangan teori dengan praktik asuhan yang diberikan.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Laporan ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk kemajuan informasi dibidang kebidanan, sumber penambah pengetahuan, wawasan serta masukan bagi pihak institusi dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Pelayanan Kesehatan

      Diharapkan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan secara maksimal pada ibu selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.

   b. Bagi Akademik

      Diharapkan laporan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menambah informasi, sumber bacaan, bahan pengajaran, peningkatan dan pengembangan kurikulum pendidikan serta menjadi referensi pendokumentasian asuhan kebidanan khususnya pada Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

c. Bagi Mahasiswa

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan maupun pada masa nifas sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan